

---

## **EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENJAS DI MASA PANDEMI COVID-19 SISWA KELAS XI SMA**

**Rohmad Subagio**

Universitas Primagraha

Jl. Trip Jamaksari Komplek Griya Gemilang Sakti Blok A1 No. 1A. Serang-Banten

Email: rohmadsubagio3@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran *e-learning* masa pandemi *Covid-19* pada mata pelajaran PENJAS. Penelitian dilaksanakan di kelas XI semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 yang bertempat di SMA Negeri 1 Baros Kecamatan Baros Kabupaten Serang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara, seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi data. Aspek yang dinilai dalam penelitian ini yakni penggunaan media *online* pada perubahan waktu pembelajaran, dan penggunaan media pembelajaran serta proses belajar menjadi jarak jauh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas rata-rata siswa kelas XI dalam pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran PENJAS selama pandemi *Covid-19* dikategorikan tetap efektif meskipun terjadi perubahan waktu pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran serta proses belajar menjadi jarak jauh.

Kata Kunci : *Efektivitas Pembelajaran Penjas, Masa Pandemi*

**THE EFFECTIVENESS OF LEARNING EFFECTIVENESS OF  
EDUCATIONAL TECHNOLOGY IN PANDEMIC TIMES  
COVID-19 CLASS XI STUDENTS**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effectiveness of e-learning during the Covid-19 pandemic in PENJAS subjects. The research was carried out in class XI in the odd semester of the 2021/2022 academic year, which was located at SMA Negeri 1 Baros, Baros District, Serang Regency. The method used in this research is descriptive qualitative. Data collection techniques in this study used several methods, such as observation, interviews, documentation, and data triangulation. The aspects assessed in this study are the use of online media in changing learning times, and the use of learning media and the learning process to be distanced. The results showed that the average effectiveness of class XI students in e-learning learning on PENJAS subjects during the Covid-19 pandemic was categorized as still effective despite changes in learning time and the use of learning media and the learning process became distanced.*

*Keywords: Physical Education Learning Effectiveness, Pandemic Period*

## PENDAHULUAN

Pandemi *Covid-19* yang terjadi di Indonesia sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di sekolah, sehingga kegiatan belajar mengajar yang awalnya dilakukan dengan bertatap muka langsung di kelas harus beralih dengan pembelajaran secara *daring* atau jarak jauh. Hal ini tentu saja memberikan dampak pada pembelajaran Penjaskes di Kelas XI SMA Negeri 1 Baros, diantaranya pembelajaran Penjaskes yang tidak dapat terlaksana sesuai dengan RPP, banyaknya peserta didik yang mengeluh karena terlalu banyak tugas, dan orang tua mengalami kesulitan dalam mendampingi kegiatan belajar anak, sehingga diperlukan gambaran efektifitas pembelajaran Penjaskes pada saat Pandemi *Covid-19*.

Melalui pembelajaran *online* atau pembelajaran jarak jauh, siswa dapat berkomunikasi dengan guru kapan saja. Demikian juga sebaliknya. Sifat komunikasinya dapat tertutup antara

satu siswa dengan guru atau bahkan secara bersama-sama melalui papan pengumuman. Komunikasinya juga masih dapat dipilih, mau secara serentak atau tidak.

Salah satu pembelajaran jarak jauh yang dapat diimplementasikan pada siswa adalah dengan *video conference*. Pembelajaran dengan *videoconference* dapat menggantikan pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan tatap muka di kelas menjadi kegiatan tatap muka secara virtual melalui bantuan aplikasi yang terkoneksi dengan jaringan internet.

Pada kenyataannya setelah melakukan observasi dan wawancara di SMA Negeri 1 Baros ada beberapa poin yang didapat diantaranya yaitu; pembelajaran *daring* yang diimplementasikan di sekolah SMA Negeri 1 Baros kurang memenuhi target, yang dimana target pembelajaran yaitu pada aspek psikomotor, affektif dan kognitif kurang tercapai, karena aspek

tersebut kurang tepat sasaran yang biasanya kegiatan belajar mengajar dilakukan di *classroom* pada masa Pandemi ini dilakukan secara *daring*, itu membuat interaksi antara guru dan murid kurang efektif, dan guru tidak dapat mengetahui apakah siswa itu dapat memahami apakah tidak apa yang disampaikan guru kepada siswa. Untuk itu harus adanya tindakan yang efektif yang dapat mengatasi masalah tersebut, terlebih lagi untuk mencegah penyebaran *Covid-19* ini pemerintah memberikan kebijakan, pembelajaran harus dilakukan secara *daring*, sedangkan banyak kekurangan pada pembelajaran *daring* ini dimana siswa belum terbiasa, yang biasanya pembelajaran dilakukan di *classroom* siswa dipaksa untuk melakukan pembelajaran secara *daring*. Kesulitan yang dihadapi di sekolah SMA Negeri 1 Baros ini ada beberapa faktor diantaranya yaitu; faktor *ekonomi*, *media*, sarana dan prasarana dan

faktor *internet* yang kurang stabil. Dimana keadaan tersebutlah yang menghambat pembelajaran *daring* di Sekolah SMA Negeri 1 Baros ini kurang efektif, dikarenakan keadaan *ekonomi* di wilayah Baros ini adalah dari kalangan menengah ke bawah sehingga siswa kesulitan dari segi *ekonomi* untuk pengadaan *handphone android*. Pada *media* pembelajaran sendiri tidak semua siswa mempunyai *handphone android* yang mendukung untuk pembelajaran *daring* tersebut terlebih lagi pada pembelajaran *daring* dibutuhkan *media* yg mendukung untuk mengakses aplikasi pembelajaran yang berbasis *internet* apakah itu *watsup*, *youtube* dan banyak yang lainnya. Lagi-lagi faktor *internet* yang susah untuk daerah Baros ini sehingga pada pembelajaran *daring* siswa kesulitan untuk mengikuti pembelajaran *daring* dimana akses internet susah didapat dan pembelajaran pun kurang memenuhi target. Makanya untuk

saat ini di SMA Negeri 1 Baros setelah melakukan wawancara kepada guru bidang study Penjaskes pada masa Pandemi ini lebih melakukan pembelajaran *classroom*, meskipun pembelajarannya pun tidak biasanya sebelum Pandemi, tetapi lebih efektif untuk dilakukan.

Pembelajaran Penjaskes yang didominasi dengan gerakan fisik dilaksanakan di ruang terbuka atau di lapangan. Metode untuk pendidikan olahraga adalah metode deduktif atau metode perintah, dengan ragam pemberian tugas, demonstrasi dan sedikit penjelasan. Berbagai keterbatasan seperti akses internet dan kemampuan operasional pada fitur-fitur *online*, pendidikan jasmani dengan sendirinya menemui berbagai hambatan dan kendala di masa Pandemi *Covid-19*.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul “ *Efektifitas*

*Pembelajaran Penjaskes di Masa Pandemi Covid-19*” Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Baros Kabupaten Serang.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pengertian efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Kata efektivitas lebih mengacu pada *out put* yang telah ditargetkan. Efektivitas merupakan faktor yang sangat penting dalam pelajaran karena menentukan tingkat keberhasilan suatu model pembelajaran yang digunakan.

Menurut Ravianto (*dalam Masruri, 2014:11*), efektivitas merupakan sebuah tolak ukur seberapa baik suatu pekerjaan dilakukan. Artinya suatu pekerjaan dianggap efektif jika diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik waktu, biaya, maupun mutunya.

Pengertian efektivitas sesuai dengan Permendagri Nomor 59 Tahun



2007 adalah merupakan pencapaian hasil program dengan target yang telah ditetapkan, yaitu dengan cara membandingkan keluaran dengan hasil. Sedangkan secara efektivitas menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, atau dalam bahasa sederhana hal tersebut dapat dijelaskan bahwa: efektivitas dari pemerintah daerah adalah bila tujuan pemerintah daerah tersebut dapat dicapai sesuai dengan kebutuhan yang direncanakan.

Mardiasmo (2018:134) sebagaimana dikutip Alisman (2019:50), menyatakan bahwa efektivitas yaitu suatu keadaan tercapainya tujuan yang diharapkan atau dikehendaki melalui penyelesaian pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Dimana ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi adalah bila telah mencapai tujuan, maka dapat dikatakan organisasi tersebut dikatakan telah berjalan efektif.

Efektivitas pembelajaran

menurut Rohmawati (2015:17) adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa. Hasil penelitian yang relevan dalam penelitian ini sangat diperlukan untuk mendukung kajian teoritis yang telah dikemukakan sehingga dapat digunakan sebagai landasan pada kerangka berfikir.

Adapun hasil penelitian yang relevan adalah sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh Herlina, Maman Suherman (2020) dengan judul “Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di tengah Pandemi *Corona Virus Disease (Covid)-19* di Sekolah Dasar”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan eksplanasi. Unit analisis dalam penelitian ini adalah SDN Sumari, dalam hal ini segala komponen yang terlibat pembelajaran Pendidikan Jasmani ditetapkan sebagai unit analisis melalui *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, melalui teknik pengumpulan data yakni wawancara, pengamatan dan penelusuran pustaka daring dengan analisis data kualitatif

deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PENJASKES memiliki potensi untuk dikembangkan ditengah masa pandemic *Covid-19* melalui model pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan kolaboratif.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan metode survei, sedangkan pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Pandemi *Covid-19* yang sedang terjadi tidak memungkinkan pengambilan data secara langsung, sehingga diberikan questioner secara *online*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pembelajaran *daring* pada mata pelajaran penjaskes di masa pandemi *Covid-19* di kelas XI SMA Negeri 1 Baros.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif

dengan pendekatan *one shot case study*. Arikunto (2017: 3) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan, situasi, peristiwa dan lainya. Menurut Sugiyono (2017:9) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel. Analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan menguji hipotesis yangtelah ditetapkan. Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan untuk pengambilan datatentangefektifitas pembelajaran daring pada mata pelajaran Penjaskes di masa pandemi *Covid-19*. Tempat penelitian ini adalah di SMA Negeri 1 Baros Kabupaten Serang. Waktu penelitian tanggal 1 Juni – 30 Agustus 2021. Sampel yang digunakan yaitu siswa kelas XI SMA Negeri 1 Baros, yang berjumlah 30 orang.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi kepada 30 siswa kelas XI, 1 guru pengampu PENJAS kelas XI dan 1 Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Baros, peneliti mencatat beberapa penemuan-penemuan yang berkaitan dengan efektivitas pembelajaran e-learning masa pandemi covid-19. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan menjadi tiga bagian dalam wawancara.

### 1. Perubahan waktu pembelajaran e-learning di masa pandemi Covid-19.

Hasil analilis pada perubahan waktu pembelajaran e-learning di masa pandemi Covid-19 bahwa 30 siswa kelas XI, 1 guru pengampu PENJAS kelas XI dan 1 Kepala





Sekolah SMA Negeri 1 Baros semua sepakat mengalami adanya perubahan waktu dan kondisi. Semenjak terjadinya penyebaran Covid-19 di bulan Maret 2020. Hasil wawancara bahwa waktu pembelajaran SMA Negeri 1 Baros sebelum masa pandemi datang semua kegiatan berjalan sesuai dengan waktu kegiatan belajar mengajar (KBM) yang telah ditetapkan, waktu KBM mulai pukul 07.00-15.00 WIB, kegiatan di jam pelajaran atau di luar jam pelajaran dilakukan di lingkungan sekolah. Sedangkan setelah masa pandemi waktu KBM mulai pukul 07.00-12.00 WIB, kegiatan dilakukan secara

jarak jauh yang disebut daring atau e-learning.

## **2. Penggunaan media pembelajaran secara e-learning di masa pandemi Covid-19**

Penggunaan alat yang dipakai untuk pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 yaitu menggunakan buku, handphone, laptop, dan sekolah juga menyiapkan sebuah aplikasi blog pembelajaran. Selain itu alat bantu lainnya agar terjalin komunikasi dan tersampainya materi yang diberikan antara pengajar dan peserta didik menggunakan media online seperti aplikasi whatsapp group, google classroom, dan zoom meeting. Pada penggunaan media online dari beberapa hasil

wawancara bahwa hampir semua siswa dan guru pengajar dapat menggunakan dan mengerti bagaimana cara mengaplikasikan media online tersebut, hal tersebut karena sekolah melakukan sosialisasi bagaimana cara penggunaan aplikasi pada media online. Beberapa kendala yang hampir semua mengalami yaitu karena adanya gangguan jaringan internet, penyampaian materi yang kurang memuaskan karena jarak dan waktu yang terbatas, dan kebutuhan kuota jaringan internet yang terbatas.

### **3. Peningkatan pembelajaran PENJAS kelas XI di masa pandemi Covid-19**

Peningkatan pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 pada materi PENJAS dari hasil sempel wawancara yaitu 30 siswa di kelas XI. Pertama, siswa jadi lebih mandiri dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Kedua, ketika materi yang disampaikan tidak maksimal karena disebabkan waktu yang terbatas siswa harus berusaha memahami dan mencari solusi di sumber lain. Ketiga, siswa menjadi lebih kreatif dalam menyelesaikan tugas karena mereka bebas berekspresi. Keempat, mereka memiliki banyak waktu luang di rumah untuk menyelesaikan tugas dari sekolah. Peningkatan tersebut tidak lepas dari kerjasama lembaga sekolah

untuk tetap memfasilitasi proses pembelajaran agar berjalan dengan lancar, selain itu juga guru berusaha untuk tetap memberikan pemahaman kepada siswa meskipun dengan waktu dan jarak yang terbatas, dan tentunya dengan bantuan kerjasama antara pihak sekolah dengan wali murid yang ikut serta mengawasi perkembangan belajar anak selama masa pandemi Covid-19 dan memfasilitasi kebutuhan untuk proses belajar di rumah.

#### **4. Efektivitas Pembelajaran Daring dalam Pembelajaran PENJAS di kelas XI SMA Negeri 1 Baros**

Efektivitas pembelajaran menurut Rohmawati (2015:17) adalah ukuran

keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya

seluruh aspek perkembangan siswa.

Berdasarkan hal di atas, pelaksanaan pembelajaran daring di kelas XI SMA Negeri 1 Baros kurang efektif, terutama dalam pembelajaran PENJAS, karena dalam pelaksanaan pembelajaran daring siswa lebih banyak mendapat atau diberikan tugas, dan guru pun tidak tahu apakah siswa benar-benar paham atau tidak.

##### **5. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring dalam pembelajaran PENJAS di kelas XI SMA Negeri 1 Baros.**

Berdasarkan paparan data sebelumnya, kelebihan pembelajaran daring ialah:

- 1) Siswa tidak bergantung dengan guru. Jika biasanya di sekolah

siswa selalu mengandalkan guru untuk bertanya tentang hal yang tidak ia ketahui, maka dengan pembelajaran daring siswa dapat belajar atau bertanya kepada orang tua maupun ke internet.

- 2) Lebih efektif dalam segi tempat dan waktu. Siswa dapat belajar lebih santai dari rumah, tidak perlu berangkat ke sekolah pagi-pagisekali, dan siswa memiliki waktu belajar yang lebih lama di rumah. Hal ini sesuai dengan pendapat Empy dan Zhuang (2005) (dalam Mutia dan Leonard, 2013:282) tentang keuntungan *E-learning*, yaitu (a) mengurangi biaya.



Dengan menggunakan *E-learning*, kita menghemat waktu dan uang untuk mencapai suatu tempat pembelajaran. Dengan *E-learning* kita dapat mengakses dari berbagai lokasi dan tempat. (b) Fleksibilitas waktu, tempat dan kecepatan pembelajaran. Dengan menggunakan *E-learning*, pengajar dapat menentukan waktu untuk belajar dimanapun. Dan pelajar dapat belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Berbeda dengan belajar di kelas, dimana semua pelajar belajar dan berhenti pada waktu yang sama.

3) Meningkatkan kepercayaan diri siswa. Karena pembelajaran dilakukan secara daring, maka siswa yang pemalu akan lebih percaya diri, karena mereka hanya bertatap dengan kamera/*handphone*.

Selain beberapa kelebihan dalam pelaksanaan pembelajaran daring, berikut adalah kelemahan pelaksanaan pembelajaran daring dalam pembelajaran PENJAS di kelas XI SMA Negeri 1 Baros, antara lain:

1) Sinyal/koneksi.

Mengingat letak SMA Negeri 1 Baros berada di sebuah desa dan ada beberapa siswa yang berasal dari daerah pedalaman, sinyal merupakan masalah



utama. Karena sinyal/koneksi ini adalah faktor terpenting dalam pembelajaran daring, jika tidak ada sinyal/koneksi maka siswa terkendala dalam mengunduh tugas yang diberikan oleh guru dan mengirimkan hasil belajarnya.

- 2) Guru tidak dapat berinteraksi secara langsung. Saat pelaksanaan pembelajaran daring guru tidak mengetahui perkembangan siswa secara nyata. Karena dalam prosesnya guru hanya memberikan tugas, lalu siswa memberi umpan balik berupa jawaban atau hasil belajar. Sehingga guru tidak mengetahui

apakah siswa itu benar-benar paham atau tidak.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Efendi (2008:140) (dalam Putra, 2020:3) mengutarakan kekurangan penggunaan *E-learning* antara lain:

- 1) Interaksi secara tatap muka yang terjadi antara peserta didik dengan pengajar atau antara peserta didik dengan peserta didik menjadi minim.
- 2) Pembelajaran yang dilakukan lebih cenderung ke pelatihan bukan pendidikan.
- 3) Aspek bisnis atau komersial menjadi lebih berkembang dibandingkan aspek

- sosial dan akademik.
- 4) Pengajar dituntut lebih menguasai teknik pembelajaran dengan menggunakan teknologi, informasi dan komunikasi (TIK)
- 5) Belum meratanya fasilitas internet yang tersedia di tempat yang bermasalah dengan listrik, telepon dan komputer.
- 6) Sumber daya manusia yang memiliki keahlian untuk mengoperasikan komputer masih kurang
- 7) Bahasa komputer yang belum dikuasai
- 8) Perasaan terisolasi dapat terjadi pada peserta didik
- 9) Terjadinya variasi kualitas dan akurasi informasi oleh sebab itu diperlukan panduan pada saat menjawab pertanyaan.
- 10) Kesulitan mengakses grafik, gambar dan video karena peralatan yang dipakai tidak mendukung sehingga menyebabkan peserta didik menjadi frustrasi.



---

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dapat disimpulkan, bahwa pembelajaran e-learning menggunakan media online masa pandemi Covid-19 dalam mata pelajaran PENJAS, siswa kelas XI SMA Negeri 1 Baros Tahun Pelajaran 2021/2022 tetap efektif meskipun terjadi perubahan waktu pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, dan peningkatan pembelajaran e-learning pada materi PENJAS di masa pandemi Covid-19. Ketiga komponen tersebut yang memiliki banyak kendala adalah komponen perubahan pada penggunaan media pembelajaran yaitu menggunakan aplikasi media online untuk proses pembelajaran seperti: penggunaan Google Classroom, Whatsapp

Group, dan Zoom Meeting. Selain fasilitas yang harus memadai tentunya guru harus lebih ekstra dalam memberikan pemahaman terkait materi yang disampaikan kepada peserta didik selama proses pembelajaran secara e-learning yang menjadikan efektivitas pembelajaran sesuai harapan.

### **B. Saran**

Setelah melaksanakan penelitian tentang efektivitas pembelajaran daring dalam pembelajaran PENJAS di kelas XI SMA Negeri 1 Baros ada beberapa saran yang diajukan oleh peneliti, antara lain: Bagi pihak sekolah, menjaga komunikasi serta mengevaluasi dan memperbaiki metode pembelajaran yang disampaikan secara e-learning dengan media online, sehingga target pada pembelajaran jarak jauh tercapai.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alisman.2014. Analisis Efektivitas dan Efisiensi Manajemen Keuangan di Aceh Barat.*Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia*. 50
- Aprida, P., & Muhammad Darwis, D. 2017. Belajar dan Pembelajaran.*Fitrah Jurnal-jurnal Keilmuan*, 337
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bilfaqih, Yusuf. 2015. *Esesnsi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta:Deepublish
- Isman, Mhd. 2016.Pembelajaran Media dalam Jaringan (Moda Jaringan).*TheProgressive and Fun Education Seminar*, 586.
- Jamaludin, Dindin dkk. 2020. Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi. *Karya Tulis Ilmiah LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. 3
- Masruri. 2014. *Analisis Efektifitas Program Nasional Pemberdayaan MasyarakatMandiri Perkotaan*.Padang: Akademia Permata.
- Moleong, L. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mutia, Intan dan Leonard. 2013. Kajian Penerapan E-learning Dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Faktor Exacta* 6(4). 282
- Nurkholis. 2013. Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *JurnalKependidikan*, 25.Pengetahuan. 131
- Pangondian,Roman A. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi KesuksesanPembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0.Seminar NasionalTeknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*.57
- Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Penelitian Kualitatif Dalam PersektifRancangan Penelitian*. Jogjakarta : Ar-ruzzmedia.



- 
- Putra, Made. 2020. *Kurang Efisiennya Pembelajaran Daring/E-Learning*.3
- Rahyubi, H. 2014. *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung:Penerbit Nusa Media.
- Rohmawati, Afifatu. 2015. Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan UsiaDini*, 17.
- Sobron A.N, B. R. 2019. Persepsi Siswa dalam Studi Pengaruh Daring Learning terhadap Minat Belajar IPA.*Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung:Alfabeta.
- Susanto, A. 2013.*Teori Belajar dan Pembelajaran di SD*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syarifudin, Albitar S. Meningkatkan Mutu Distancing. *Jurnal 2020.Implementasi Pembelajaran Daring Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 31-33
- Tarigan, H. G. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkas
- \_\_\_\_\_. 2015a. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: CV Angkasa
- \_\_\_\_\_. 2015b. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: CV Angkasa
- \_\_\_\_\_. 2015c. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: CV Angkasa.